

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan pada kesenian Tari *Lodong Bogor* dapat disimpulkan bahwa kesenian tari *lodong Bogor* terinspirasi dari petani yang menyadap pohon *kawung/eneu*, Tari *Lodong Bogor* termasuk kedalam jenis tari kreasi baru yang pada dasarnya diambil dari gerak-gerak tradisi, dengan demikian gerak-gerak yang terlihat dari tarian ini merupakan cerminan dari gerak sehari-hari petani yang sedang menyadap pohon *kawung*, dengan menggunakan *property lodong* yang dijadikan alat tabuh penari. *Lodong* yang dijadikan *hand property* tersebut merupakan ciri khas yang dimiliki oleh sanggar Etnika daya Sora.

Gerak yang terdapat pada tari *Lodong Bogor* memiliki 20 macam gerak yang terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya gerak 6 murni (*pure movement*), 9 gerak maknawi (*gesture*), dan 5 gerak berpindah (*locomotion*).

Dalam hal busana dan rias wajahnya sangat sederhana, untuk busana yang dipakai cukup memperlihatkan warna-warna alam seperti warna hijau dan coklat emas yang terkenal dengan warna kesuburan, sementara rias wajah yang digunakan menggunakan riasan cantik menampilkan kecantikan perempuan desa, karena tarian ini dibawakan oleh sekelompok perempuan desa yang mencerminkan kegembiraan, kelincahan dan kesederhanaan perempuan desa, akan tetapi untuk pertunjukan dizaman yang berkembang ini semua tergantung kebutuhan acaranya, dengan kata lain tergantung kebutuhan asal tidak keluar dari tema atau konsep yang awalnya diciptakan.

Iringan musik yang digunakan pada tari *Lodong Bogor* menggunakan iringan musik dari bambu yang digunakan oleh penari yaitu sebuah *Lodong* yang dikolaborasi dengan musik yang telah ada seperti seperti Gambang Katung 1, Gambang Katung 2, Kecrek, Angklung Gantung, Jenglong, kendang, Kecapi, Vocal.

Tari *Lodong Bogor* merupakan salah satu inovasi sebagai salah satu identitas Kota Bogor, maka dari itu eksistensi dan keberadaan tari *Lodong*

Bogoran ini pada akhirnya mendapatkan apresiasi positif dari berbagai pihak khususnya masyarakat Bogor.

B. Implikasi dan rekomendasi

1. Implikasi

Kesenian dalam perkembangannya tidak dapat berdiri sendiri, karena keberhasilan dan kemajuan suatu kesenian baik di daerah maupun di Kota harus terjalin kerja sama dari berbagai pihak tentunya yaitu pencipta seni, penikmat seni dan masyarakat, hal tersebut menjadi dasar utama untuk tetap melestarikan kesenian yang telah ada.

Pelaku seni, terutama dalam hal menciptakan sebuah karya diharapkan dapat memberikan pengalaman yang telah dimilikinya kepada generasi muda, memberi motivasi, dan memberi contoh dalam hal menciptakannya, karena dengan begitu akan selalu tertanam rasa memiliki dan cinta terhadap kesenian tradisional serta melestarikan kesenian yang dimiliki agar tidak tergeser keberadaannya oleh budaya luar yang datang.

Masyarakat sebagai pendukung suatu jenis kesenian tradisional, diharapkan agar dapat memelihara keberadaan seni tari *Lodong Bogoran* yang tengah ada di Kota Bogor, sehingga selalu tercipta rasa memiliki seni tersebut, dengan cara mendukung semua aktivitas yang dilakukan para pelaku seni tari *Lodong Bogoran* dengan cara apapun yang bertujuan untuk melestarikan agar kesenian tersebut tetap hidup.

Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kota Bogor hendaknya lebih meningkatkan pengembangan dan pelestarian seni yang tengah ada di Kota Bogor seperti tari *Lodong Bogoran* sebagai ciri khas dari Kota Bogor. Dengan cara misalnya Kota Bogor sering mengadakan event-event di dalam Kota maupun luar Kota dengan menampilkan kesenian yang ada di Kota Bogor, memperkenalkan kepada khayak umum dan didokumentasikan.

2. Rekomendasi

Kesenian memerlukan perhatian yang besar dari semua aspek masyarakat, kesenian bisa saja tidak akan bertahan jika tidak ada dukungan dari berbagai

pihak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan, peneliti ingin menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut:

1) Dinas Pariwisata Bogor

Peneliti berharap agar Dinas Pariwisata Bogor dapat mendukung dan memotiasi para seniman yang masih bertahan dan dapat memfasilitasi mereka dengan bentuk wadah yang diaplikasikan kedalam pengayaan rutin pertunjukan atau pagelaran seni tradisi/kreasi khususnya seni tari, selain itu seyogyanya Dinas Pariwisata Bogor senantiasa mempromosikan dan menginformasikan seluruh kesenian yang masih ada termasuk kesenian Tari *Lodong Bogor*, tidak hanya menjadi dokumen atau referensi saja.

2) Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti tari *Lodong Bogor* baik dari aspek yang sama atau dari segala aspek yang belum terungkap agar dikembangkan lebih lanjut, karena pada penelitian ini dirasanya masih dalam cakupan yang sangat terbatas, sehingga banyak aspek yang belum dibahas, dan terungkap, sehingga pada akhirnya dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih jelas. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah atau di perguruan tinggi.

3) Bagi Para Pengguna Penelitian khususnya masyarakat :seniman (koreografer, pelaku seni, penikmat seni).

Pada kenyataanya tari *Lodong Bogor* sudah termasuk kedalam kesenian khas dari Kota Bogor, maka dari itu untuk penerus atau pewaris generasi muda yang tengah ada, seperti masyarakat sekitar, penikmat seni, koreografer, alangkah baiknya jika kesenian yang telah ada pada saat ini wajib kita jaga dan kita lestarikan, agar kesenian tersebut tetap hidup sehingga terhindar dari kepunahan, dan terutama untuk para pelaku seni atau budayawan yang mengetahui informasi kesenian yang telah ada di Bogor yaitu contohnya tari *Lodong Bogor* yang dapat dipublikasikan dalam bentuk apapun demi menjaga dan melestarikan seni budaya yang telah ada, agar tetap bertahan.